
PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM PEMBELAJARAN MELALUI SUPERVISI KELAS DI SD NEGERI 03 CAMPANG TIGA ILIR

Salwa*

SD Negeri 03 Campang Tiga Ilir, Indonesia

*Email Corresponding: salwa0102@gmail.com

Diterima: 10 Desember 2022

Direview: 22 Januari 2023

Dipublis: 20 Februari 2023

Abstrak

PTS ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran sedangkan manfaatnya untuk mendapatkan teori-teori baru untuk menjadi refleksi penelitian selanjutnya. Sebagai subjek dalam PTS ini adalah Guru-guru SD Negeri 03 Campang Tiga Ilir. Sumber data yang diperoleh dalam PTS ini hasil supervise dari Guru-guru SD Negeri 03 Campang Tiga Ilir, hasil observasi dan dokumentasi guru-guru. Pengumpulan data diperoleh dengan melaksanakan supervise pada akhir kegiatan supervise dan pelaksanaan observasi terhadap kegiatan guru dan dalam pembelajaran. Sebagai alat pengumpulan data digunakan instrument supervise, lembar observasi dan dokumentasi nilai guru. Data difentilasi dan divalidasikan dari nilai guru-guru secara kontilatif hasil dari penilaian tersebut hasil supervise dan observasi mereka kumpulkan dalam daftar nilai. Hasil kerja guru pada masing- masing tatap muka pembelajaran. Data yang telah diverlidasi dianalisis dengan mencari keberhasilan dan kegiatan pembelajaran dengan mencari NTT-NTR dari pada pembelajaran guru. PTS ini direncanakan dalam dua siklus setiap siklus dilaksanakan dalam 4 tahap, Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, Refleksi. Hasil yang dicapai dalam penelitian ini kemampuan guru dalam pembelajaran setiap kegiatan observasi dan supervisi meningkat 66 persen. Guru pada kegiatan supervise tahap I 44% kemampuan dalam persiapan, dan pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian rata - rata guru mencapai kemampuan pembelajaran, siklus I(satu). Sedangkan siswa pada siklus II kemampuan guru mencapai 66 % Dengan demikian dalam siklus II rata- rata 60 menjadi 66 %. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam pembelajaran di kelas dapat dilakukan dengan penerapan supervisi kelas.

Kata kunci: supervisi kelas, pembelajaran, guru

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya yang secara sadar dirancang untuk membantu seseorang atau sekelompok orang dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, pandangan hidup, sikap hidup, dan keterampilan hidup baik yang bersifat manual individual maupun sosial. Upaya sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan siswa tersebut dapat diselenggarakan dalam berbagai bentuk. Ada yang diselenggarakan secara sengaja, terencana, terarah dan sistematis seperti pada pendidikan formal, ada yang diselenggarakan secara sengaja, akan tetapi tidak terencana dan tidak sistematis seperti yang terjadi di lingkungan keluarga (pendidikan informal), dan ada yang diselenggarakan secara sengaja dan berencana, di luar lingkungan keluarga dan lembaga pendidikan formal, yaitu melalui pendidikan non formal (Agustian & Salsabila, 2021, Ambarwati, et al, 2021, Masgumelar & Mustafa, 2021, Moto, 2019).

Berdasarkan Hasil supervisi kelas temuan penulis guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran belum terlaksana dengan baik, dalam melaksanakan pembelajaran guru masih konvensional. Guru mengajar masih belum sesuai dengan melaksanakan pembelajaran sebagai hasil yang dicapai masih rendah. Hasil belajar ditandai pada jumlah ketuntasan belajar mencapai nilai KKM.

Guru belum mampu menguasai kurikulum, menguasai materi, menguasai metode, Guru tidak menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, Guru belum mampu menyusun RPP dan perangkat pembelajaran mengelola kelas dengan baik supaya pembelajaran berlangsung secara aktif, inovatif dan menyenangkan. Guru masih mendominasi kelas, siswa pasif (datang, duduk, dengar, membosankan, sehingga pembelajaran tidak ada tujuan yang ingin dicapai siswa lupa terhadap materi yang telah disajikan. sehingga nilai ketuntasan sangat rendah (Yuliani, 2021, Hidayat, 2020, Iskandar, 2020).

Menurut hasil pengamatan penulis tingkat kemampuan guru dalam pembelajaran 50%. Penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan oleh peneliti meningkatkan kemampuan guru dalam pembelajaran. Peningkatan ini ingin dicapai dari 50% guru yang mampu menyusun RPP menjadi 60%. Dari Penelitian tindakan sekolah ini secara bertahap kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran meningkat. Disamping meningkatkan kompetensi guru diharapkan ketuntasan hasil belajar siswa meningkat. Sehingga dengan kegiatan penelitian ini secara bertahap.

Rendahnya kemampuan guru dalam pembelajaran, kurangnya pembinaan oleh kepala sekolah dan pengawas. Untuk mengatasi permasalahan di atas penulis melaksanakan penelitian tindakan sekolah. Penulis dengan memperdayakan guru dengan menggunakan variabel masing-masing sehingga dengan pelaksanaan kegiatan ini guru dalam melaksanakan pembelajaran dapat meningkat.

Berkenaan dengan kepentingan penilaian terhadap kinerja guru. Georgia Departemen of Education telah mengembangkan teacher performance assessment instrument yang kemudian dimodifikasi oleh Depdiknas menjadi Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG). Alat penilaian kemampuan guru, meliputi: (1) rencana pembelajaran (teaching plans and materials) atau disebut dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), (2) prosedur pembelajaran (classroom procedure), dan (3) hubungan antar pribadi (interpersonal skill) (Eliningsih, 2021, Dahlia & Afriadi, 2020, Rosidin, et al, 2020).

Keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan lainnya, misalnya sebab dan akibat. Penyampaian informasi yang terencana dengan baik dan disajikan dengan urutan yang cocok merupakan ciri utama kegiatan menjelaskan. Supervisi terdiri dari dua buah kata super + vision : Super = atas, lebih, Vision = lihat, tilik, awasi. Makna yang terkandung dari pengertian tersebut, bahwa seorang supervisor mempunyai kedudukan atau posisi lebih dari orang yang disupervisi, tugasnya adalah melihat, menilik atau mengawasi orang-orang yang disupervisi (Jundi & Yasin, 2020, Marpaung & Cendana, 2020, Putri, et al, 2020).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan supervisi adalah kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah atau lainnya untuk mengetahui tingkat kemampuan guru dalam menggunakan alat peraga.

METODE

Adapun lokasi penelitian yang penulis tetapkan adalah sekolah binaan penulis, yaitu SD Negeri 03 Campang Tiga Ilir, dengan jumlah guru 12 Orang. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu pada bulan Juli s.d Agustus semester Ganjil. Dilakukan pada waktu tersebut karena peneliti ingin meningkatkan kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Subyek: Guru – guru kelas I s.d VI ; di SD Negeri 03 Campang Tiga Ilir merupakan SD Inti ,dengan jumlah guru 12

Orang. Data yang diperoleh dalam penelitian PTS ini: 1) Guru-guru kelas 1 s.d kelas VI. 2) Teman sejawat sebagai observer yang merupakan kolaborasi dalam penelitian ini. 3) Pihak-pihak lain yang terkait.

Teknik pengumpulan data dari penelitian tindakan sekolah ini adalah melalui data kualitatif yang diperoleh dari observasi, pengamatan, maupun wawancara. Data yang diperoleh dari hasil supervisi kelas yang dikumpulkan divalidasi dimasukkan dalam daftar nilai kinerja guru, Daftar tersebut ditulis secara kuantitatif atau dengan angka-angka yang akan dianalisis, Kemudian nilai hasil abservasi dideskripsikan secara kualitatif untuk mendapatkan gambaran keberhasilan dan kegiatan guru dalam pembelajaran yang akan ditindak lanjuti, Disamping data-data tersebut di atas penulis juga menghimpun data-data dari dokumentasi sekolah dan nilai penilaian kinerja guru oleh kepala sekolah. *Data yang telah deskriptif dan validasi data dengan cara sebagai berikut* : Hasil pembelajaran guru, dianalisis jumlah guru yang sudah memenuhi standar proses dan jumlah guru yang belum memenuhi standar proses dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan:

**rumus Total nilai
jumlah guru**

nilai : tertinggi
nilai : terendah
nilai : rata-rata

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi awal Guru belum mampu menguasai kurikulum, menguasai materi pembelajaran, menguasai metode, Guru tidak membuat RPP dan perangkat pembelajaran, mengelola kelas dengan baik supaya pembelajaran berlangsung secara aktif, inovatif dan menyenangkan. Guru masih mendominasi kelas, siswa pasif (datang, duduk, dengar, membosankan), sehingga pembelajaran tidak ada tujuan yang ingin dicapai siswa lupa terhadap materi yang telah disajikan. Hasil penelitian, kemampuan guru dalam pembelajaran dari 12 orang guru hanya 50% yang memenuhi standar proses.

Pada siklus I Persiapan pembelajaran jumlah guru 12 orang guru hanya 3 orang guru yang memperoleh nilai baik 3 Orang, 25 % naik dari siklus I, sedangkan 9 orang guru mencapai nilai kurang baik 75 %, Kegiatan Pendahuluan 12 orang guru katagori nilai 100% naik 50 % menjadi 100 % guru telah melakukan kegiatan awal dengan katagori amat baik sedangkan ,pada kegiatan inti nilai rata-rata 22,92 atau 57.30 %, pada kegiatan penutup nilai rata-rata guru 66 % dari 50 % Naik 16 %. Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan tindakan perbaikan pada siklus kesatu pertemuan II , masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, yaitu: (1) persiapan pembelajaran (2) Kegiatan Pembelajaran Pendahuluan: orientasi, apersepsi, motivasi, pemberian acuan, dan pembagian kelompok belajar, (3) Kegiatan Pembelajaran Inti: eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, dan (4) Kegiatan Pembelajaran Penutup: mengarahkan peserta didik membuat kesimpulan, memeriksa hasil belajar, dan memberikan arahan tindak lanjut.

Hasil observasi melalui Rubrik Penilaian persiapan pembelajaran, nilainya mencapai nilai 30,42 atau 76,60%, yang berarti berada pada katagori baik. Hasil observasi melalui Rubrik Penilaian Aktivitas Guru dalam melaksanakan kegiatan inti rata-rata 22,94 atau 57,30% Pembelajaran dalam ,pada kegiatan penutup nilai rata-rata 6,6 atau 66% naik dari pertemuan I katagori nilai sedang .sedangka nilai rata-rata seluruh komponen naik dari 44% menjadi 66% .Dengan demikian masih terdapat hal-hal yang tersebut di atas perlu diperbaiki .selanjutnya maka penelitian ini dialanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II Persiapan pembelajaran jumlah guru 12 orang guru hanya 4 orang guru yang memperoleh nilai baik 4 Orang 33,33 % sedangkan 8 orang guru mencapai nilai kurang baik 66,67 %, Kegiatan Pendahuluan 12 orang guru katagori nilai 67% , pada kegiatan inti nilai rata-rata 24,20 atau 24%, pada kegiatan penutup nilai rata-rata guru 5 atau 100%.

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan tindakan perbaikan pada siklus kesatu pertemuan I , masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, yaitu :Guru kesulitan menentukan persiapan pembelajaran yang dilakukan secara sistematis, meliputi : (2) Kegiatan Pembelajaran Pendahuluan : orientasi, apersepsi, motivasi, pemberian acuan, dan pembagian kelompok belajar, (3) Kegiatan Pembelajaran Inti: eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, dan (4) Kegiatan Pembelajaran Penutup: mengarahkan peserta didik membuat kesimpulan, memeriksa hasil belajar, dan memberikan arahan tindak lanjut.

Hasil observasi melalui Rubrik Penilaian persiapan pembelajaran, nilainya mencapai nilai 10.33 yang berarti berada pada katagori kurang baik. Hasil observasi melalui Rubrik Penilaian Aktivitas Guru dalam menggunakan media pembelajaran. Pembelajaran dalam proses pembelajaran, nilainya mencapai nilai 60, yang berarti berada pada katagori baik. Dengan masih terdapatnya hal-hal tersebut di atas, maka diperlu langkah perbaikan selanjutnya. Dengan kata lain perlu pertemuan kedua sehingga perbaikannya optimal.

KESIMPULAN

Hasil analisis dan pembahasan siklus I dan siklus II tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa: Peningkatan Kemampuan guru dalam pembelajaran di SD Negeri 03 Campang Tiga Ilir, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Terjadi peningkatan kemampuan guru dalam pembelajaran melalui supervisi kelas Aktivitas guru dalam menyiapkan persiapan pembelajaran, Kegiatan Pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup pembelajaran yang lengkap dan sistematis pada siklus kedua lebih baik daripada pada saat siklus kesatu. lebih meningkat.

REFERENSI

- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran teknologi pendidikan dalam pembelajaran. *Islamika*, 3(1), 123-133.
- Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyadanti, H., & Susanti, S. (2021). Studi literatur: Peran inovasi pendidikan pada pembelajaran berbasis teknologi digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 173-184.
- Dahlia, D., & Afriadi, B. (2020). Supervisi Guru Menggunakan Alat Penilaian Kompetensi Guru (Apkg) Pada Penilaian Komponen Kepribadian Dan Sosial Guru Di Sdn Jurumudi 5 Kota Tangerang. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 11(2), 67-72.
- Eliningsih, E. (2021). Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Manajemen Pengelolaan Kelas Di Masa Pandemi Covid-19. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 6(1), 25-36.
- Hidayat, S. (2020). Peningkatan kemampuan Guru dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran Melalui Pelaksanaan Supervisi. *Didaktikum*, 20(1).
- Iskandar, S. (2020). Peningkatan Kinerja Guru Dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik. *Jurnal Dewantara*, 8(02), 153-168.
- Jundi, M., & Yasin, Z. (2020). Penilaian Sejawat dalam Pembelajaran Keterampilan Dasar Mengajar bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab pada Mata Kuliah Pembelajaran Mikro. *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2), 51-70.
- Marpaung, J. N., & Cendana, W. (2020). Keterampilan menjelaskan guru untuk membangun minat keterlibatan siswa dalam pembelajaran online. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1245-1252.

-
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan dan Pembelajaran. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2(1), 49-57.
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20-28.
- Putri, B. M. A., Mudzanatun, M., & Putri, A. D. S. (2020). Analisis kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan keterampilan dasar mengajar pada pembelajaran tematik. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 3(1), 136-143.
- Rosidin, U., Maulina, D., & Suane, W. (2020). Pelatihan pengelolaan laboratorium dan penggunaan alat peraga IPA bagi guru-guru IPA Di SMP/MTS se-kota Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA dan Pendidikan MIPA*, 4(1), 52-60.
- Yuliani, E. (2021). Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran Melalui Supervisi. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 49-52.